

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian adalah suatu kegiatan mencari, mencatat, merumuskan, dan menganalisis sampai menyusun laporannya.¹ Penelitian yang dapat dilakukan ini adalah menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khususnya yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²

Menurut Bogdan dan Traylor metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, tertulis, atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus termasuk dalam penelitian *analisis deskriptif*, yaitu penelitian yang dilakukan berfokus pada suatu kasus tertentu yang diamati dan dianalisis secara cermat sampai tuntas. Kasus yang dimaksud bisa berupa tunggal atau jamak, misalnya berupa individu atau kelompok.

Disini perlu dilakukan analisis secara tajam terhadap berbagai faktor yang terkait dengan kasus tersebut sehingga akhirnya akan diperoleh kesimpulan yang akurat. Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai kasus.

1 Cholid Narbuko & Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal.2

2 Lexy J. Moleong, *Mtodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2008), hal. 6

3 *Ibid*, hal. 4

Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain dalam data dari studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber. Sebagai sebuah studi kasus maka data yang dikumpulkan berasal dari berbagai sumber dan hasil penelitian ini hanya berlaku pada kasus yang diselidiki.

A. Lokasi Penelitian

Arikunto menyatakan, “tempat penelitian dapat dilakukan disekolah, di keluarga, di masyarakat, di pabrik, di rumah sakit, asal semuanya mengarah tercapainya tujuan pendidikan.”⁴ Berangkat dari pendapat ini peneliti memilih lokasi penelitian di lembaga pendidikan yaitu SMA NEGERI 1 PURWOASRI. Ada beberapa alasan mengapa peneliti ingin meneliti SMA NEGERI 1 PURWOASRI sebagai lokasi penelitian diantaranya adalah :

Pihak sekolah, utamanya pihak guru sangat mendukung untuk dilaksanakannya sebuah penelitian dalam rangka meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran di SMA NEGERI 1 PURWOASRI.

SMA NEGERI 1 PURWOASRI merupakan salah satu tempat yang tepat dan layak untuk dijadikan objek penelitian yang berkaitan dengan judul peneliti tentang “Upaya Guru PAI Kelas XI MIA-3 dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”. Mengingat penelitian ini adalah tugas yang memiliki batas waktu, tenaga dan sumber peneliti. Letak lokasi penelitian yang cukup strategis dan mudah dijangkau sangat mendukung dalam proses pelaksanaan dari segi waktu, tenaga, dan sumber daya peneliti.

B. Kehadiran Peneliti

4 Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hal. 9

Kehadiran peneliti merupakan instrument kunci yang menjadi salah satu ciri penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan alat pengumpul data utama.⁵ Dengan demikian kehadiran peneliti sangat dibutuhkan dalam setiap proses penelitian. Untuk mendukung proses pengumpulan data peneliti berusaha menjalin hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh betul-betul valid. Peneliti mencoba beradaptasi dan terlibat secara langsung dalam beberapa kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian yang ada di lokasi penelitian, terutama kegiatan siswa.

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan sejak diijinkannya melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu dalam situasi yang dibutuhkan peneliti. Peneliti akan terus hadir di lokasi sampai diperolehnya kesimpulan yang dirundingkan bersama dan disepakati oleh informan yang menjadi sumber data.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian. Pentingnya data untuk memenuhi dan membantu serangkaian permasalahan yang terkait dengan fokus penelitian. Sumber data secara garis besar terbagi ke dalam dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa interview, observasi, maupun menggunakan instrument pengukuran yang khusus dirancang sesuai tujuannya. Sedangkan *data sekunder* adalah data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.⁶

5 Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 9

6 Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar , 2005), hal. 36

Menurut loflad dan Lofland yang dikutip oleh Lexy J. Moleong menjelaskan sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah data dan tindakan selebihnya adalah data-data tambahan seperti dokumen-dokumen dan lain-lain.⁷

Dalam penelitian ini, sumber data meliputi tiga unsure yaitu :

1. *people* (orang), yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Pada penelitian ini penulis merekam dan mencatat pengakuan-pengakuan dari narasumber.

2. *Place*, (tempat), yaitu sumber data yang menyajikan data berupa keadaan diam dan bergerak. Diam misalnya ruangan, dan kelengkapan sarana dan prasarana, bergerak misalnya keadaan siswa di dalam maupun diluar kelas. Data-data yang dihasilkan berupa gambar atau foto.

3. *Paper* (kertas), yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau symbol-simbol lain, yang untuk memperolehnya diperlukan metode dokumentasi yang berasal dari kertas-kertas (buku, majalah, arsip, dan lain-lain), papan pengumuman, papan nama, dan sebagainya.⁸

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam rangka mengupayakan penggalian data sebanyakbanyaknya, maka penulis hadir di SMA NEGERI 1 PURWOASRI dengan menerapkan metode-metode pengumpulan data sebagai berikut:

⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 157

⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian dan Studi Kasus*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003), hal.

1. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁹ Dalam pengertian lain disebutkan bahwa metode observasi atau disebut dengan pengamatan adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh panca indra.¹⁰

Metode ini dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap objek kemudian pengamatan tersebut dituangkan dalam sebuah catatan. Adapun yang menjadi objek pengamatan dalam penelitian ini adalah tentang peran guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI di SMA NEGERI 1 PURWOASRI .

2. Metode Interview

Interview atau wawancara adalah proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.¹¹ Dalam pengertian lain disebutkan wawancara adalah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisa pula.¹²

Jadi, metode metode wawancara ini merupakan suatu metode yang mencakup cara yang dipergunakan oleh seseorang dengan tujuan suatu tugas tertentu untuk mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang informan.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yakni wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-

9 Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metode Penelitian...*, hal. 70

10 Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 146

11 Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metode Penelitian...*, hal. 83

12 Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hal. 118

pertanyaan yang akan diajukan. Pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara jenis ini disusun dengan rapid an ketat.¹³

Teknik wawancara difokuskan peneliti untuk menggali dan memperoleh data-data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Wawancara dilakukan dengan guru PAI, kepala sekolah serta siswa yang dapat memberikan informasi terkait peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI MIA-3 di SMA NEGERI 1 PURWOASRI.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan atau transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen atau rapat dan sebagainya.¹⁴ Metode dokumentasi peneliti gunakan untuk mengumpulkan data tertulis yang dibutuhkan oleh peneliti terkait peran guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI MIA-3 di SMA NEGERI 1 PURWOASRI. Data-data tersebut seperti: struktur organisasi, data jumlah guru dan karyawan, data jumlah siswa, program kegiatan, visi dan misi sekolah, jadwal kegiatan dan tata tertib.

F. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan upaya berlanjut, berulang dan sistematis. Analisa data dilakukan dalam dua tahap, yaitu pada saat pengumpulan data dan setelah data terkumpul.¹⁵ Dapat dipahami bahwa sejak awal data sudah mulai dianalisis, karena data akan terus bertambah dan berkembang. Jadi manakala terdapat data yang masih kurang, maka data tersebut dapat segera dilengkapi.

13 Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 190

14 Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 206

15 Zainal Arifin, *Peneitian Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2011), hal. 171

Menurut Bogdan dan Biklen, analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.¹⁶

Adapun tahap kegiatan analisis data dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan dan pemusatan perhatian penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap focus yang akan dikaji lebih lanjut, penajaman focus, pembuatan ringkasan hasil pengumpulan data, pengorganisasian data sehingga siap untuk dianalisis lebih lanjut begitu selesai melakukan pengumpulan data secara keseluruhan.¹⁷

Tahap reduksi ini merupakan tahap awal dalam analisis data yang dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti untuk memahami setiap data yang telah diperolehnya. Reduksi data dilakukan dengan cara memilih dan menyeleksi setiap data yang masuk dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, kemudian mengolah dan memfokuskan data tersebut agar dapat lebih difahami.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan penelitian. Penyajian data dimaksudkan agar memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan

16 Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 75

17 *Ibid*

atau bagianbagian tertentu dari penelitian.¹⁸ Pada penelitian ini, data yang telah diolah disajikan dalam bentuk deskripsi.

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk memberi arti dan memaknai data yang diperoleh, baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Kesimpulan ini untuk pencarian makna data yang muncul dari data-data yang di peroleh di lapangan sehingga mendapatkan kesimpulan yang tepat dan benar.

G. Pengecekan Keabsahan Data dan Temuan

Maksud dan tujuan dari pengecekan keabsahan data dan temuan ini adalah untuk mengecek apakah laporan atau temuan yang diperoleh dalam penelitian tersebut benar-benar sesuai dengan data.

Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan sejumlah kriteria tertentu.¹⁹ Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *depenability* (reabilitas), dan *confirmability* (obyektifitas).²⁰ Dan pembahasan dari masing-masing istilah adalah sebagai berikut:

a. Perpanjangan Pengamatan

18

19 Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 324

20 Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 71

Sebagaimana sudah dikemukakan dalam pembahasan sebelumnya bahwa instrument penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.²¹

b. Ketekunan pengamat

Ketekunan pengamatan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, rinci dan terus menerus selama proses penelitian. Kegiatan ini dapat diikuti dengan pelaksanaan observasi secara cermat, wawancara secara mendalam, dan melibatkan diri dalam beberapa kegiatan yang mengharuskan peneliti terlibat ketika ingin memperoleh data yang benar-benar valid sehingga dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan, misalnya subjek berdusta, menipu atau berpura-pura.

c. Triangulasi

Triangulasi berfungsi untuk mencari data, agar data yang dianalisis tersebut valid dan dapat ditarik kesimpulan dengan benar. Dengan cara ini peneliti dapat menarik kesimpulan dengan mantap tidak hanya dari satu cara pandang sehingga dapat diterima kebenarannya.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian ini adalah terdiri dari 3 tahap, berikut penjelasannya:

1. Tahap persiapan, meliputi:

- a. Observasi pendahuluan atau orientasi untuk mendapatkan informasi awal atau gambaran umum tentang objek penelitian

- b. Membuat rancangan penelitian
- c. Menyusun pedoman penelitian yang meliputi pedoman observasi, wawancara, dokumentasi
- d. Mempersiapkan alat penelitian sebagai penunjang seperti alat perekam, kamera, buku catatan, dan sebagainya.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap inti penelitian. Sebagai langkah awal peneliti mencari dokumen resmi yang akan digunakan dalam penelitian dan wawancara guna memperoleh data awal tentang keadaan sekolah. Pada tahap ini peneliti mengadakan observasi dan wawancara. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dan dicek keabsahannya.

3. Tahap Penyelesaian

Penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, diverifikasi selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan *member cek*, agar peneliti mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid.